

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah diuraikan pada bab IV, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Setelah dilakukukan uji statistik untuk mengetahui secara simultan antara variabel Tingkat Inflasi ( $X_1$ ), *Capital Adequacy Ratio* ( $X_2$ ), *Return On Asset* ( $X_3$ ) dan *Singapore Interbank Offered Rate* ( $X_4$ ) berpengaruh secara simultan dan nyata terhadap Suku Bunga Deposito 6 Bulan ( $Y$ ).
2. Secara parsial Tingkat Inflasi ( $X_1$ ) berpengaruh secara nyata dan positif terhadap suku bunga deposito 6 bulan ( $Y$ ), disebabkan karena apabila jumlah uang yang beredar di masyarakat meningkat maka pemerintah mendorong bank untuk menaikkan tingkat suku bunga simpanan termasuk deposito agar JUB di masyarakat akan berkurang karena orang lebih senang menabung dari pada memutarakan uangnya pada sektor-sektor yang kurang produktif.
3. Secara parsial *Capital Adequacy Ratio* ( $X_2$ ) tidak berpengaruh secara nyata dan positif terhadap suku bunga deposito 6 bulan ( $Y$ ), disebabkan karena CAR merupakan rasio yang mengindikasikan jumlah modal minimum yang harus dimiliki oleh suatu bank sedangkan modal inti bank sebenarnya hanya terdiri atas modal disetor, aigo saham, cadangan umum dan laba ditahan bukan didominasi dari banyaknya jumlah simpanan dana masyarakat yang ada di bank. Sehingga bank tidak harus menaikkan

tingkat suku bunga depositonya untuk menarik minat masyarakat agar mau menyimpan dananya di bank yang bersangkutan.

4. Secara parsial *Return On Asset* ( $X_3$ ) berpengaruh secara nyata dan negatif terhadap Suku Bunga Deposito 6 bulan ( $Y$ ), hal ini disebabkan karena semakin tingginya ROA mencerminkan tingginya profitabilitas bank. Profitabilitas yang tinggi menunjukkan keyakinan bank untuk mampu membayarkan kembali simpanan deposito berjangkanya saat jatuh tempo berikut bunganya. Maka bank cenderung akan menurunkan tingkat suku bunga depositonya untuk mengurangi biaya bunganya dan pada saat bersamaan bank tersebut tidak perlu khawatir akan kekurangan dana karena dengan kredibilitas yang tinggi dan tidak perlu takut kehilangan nasabah.
5. Secara parsial *Singapore Interbank Offered Rate* ( $X_4$ ) tidak berpengaruh secara nyata dan positif terhadap suku bunga deposito 6 bulan ( $Y$ ) karena pada dasarnya di Indonesia penetapan suku bunganya diatur oleh pemerintah lewat BI rate, Saat ini dalam menentukan BI Rate pemerintah di Indonesia lebih melihat keadaan lain seperti Produk domestic Bruto (PDB), nilai tukar dollar terhadap rupiah yang beberapa bulan lalu yang sempat melemah sehingga pemerintah mengambil keputusan untuk menaikkan suku bunga agar menjadi obat untuk menahan dana asing agar tetap berada didalam negeri. Dan juga pemerintah umunya akan lebih memperhatikan inflasi, pemerintah akan menaikkan BI Rate apabila inflasi kedepan diperkirakan melampaui sasaran yang telah ditetapkan.

Sebaliknya, Bank Indonesia akan menurunkan BI Rate apabila Inflasi kedepan diperkirakan berada dibawah sasaran yang telah ditetapkan.

## 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka berikut ini beberapa saran sebagai bahan pertimbangan sebagai berikut :

1. Profitabilitas bank yang tinggi akan meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap bank tersebut untuk menempatkan dananya. Oleh karena itu Bank umum hendaknya menjaga nilai ROA karena peningkatan nilai tersebut akan mempengaruhi bank untuk menetapkan tingkat suku bunga deposito berjangka.
2. Pemerintah dan Bank Indonesia selaku otoritas moneter dapat memberikan kebijakan yang tepat untuk mengatasi pertumbuhan tingkat inflasi karena inflasi merupakan hal penting yang perlu dijaga kestabilannya di setiap negara, tidak terkecuali Indonesia. Inflasi di Indonesia dapat dikatakan sangat fluktuatif. Dalam mengatasi inflasi intinya pemerintah dapat melakukan tiga hal, yaitu mengurangi JUB, memperbanyak jumlah barang dan jasa, serta menetapkan harga maksimum agar harga tidak terus naik. Dalam hal mengurangi JUB yang paling utama adalah menarik minat masyarakat untuk menyimpan uangnya dibank dengan cara meningkatkan suku bunga depositonya

3. Untuk penelitian selanjutnya untuk meneliti faktor-faktor eksternal dan internal lainnya yang mempengaruhi suku bunga deposito pada bank umum di Indonesia seperti Kurs dollar, LIBOR, LDR, dan PDB.